

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana sistem kerja profesional dijalankan dengan mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan dan mengimplementasikannya secara langsung di dunia kerja. Melalui pengalaman ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis, meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim, dan memahami cara bekerja sesuai dengan kebutuhan tim dan tuntutan industri.

Sebagai salah satu mahasiswa program studi Film di Universitas Multimedia Nusantara, penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program magang di industri periklanan. Layaknya industri film, industri periklanan juga memiliki departemen artistik yang bertanggung jawab dalam mewujudkan tampilan visual yang mendukung cerita. Hal ini terlihat melalui visualisasi *setting* yang direalisasikan oleh tim artistik dengan menentukan desain, arsitektur, dan warna yang akan digunakan dalam set (Bordwell et al., 2024).

Melalui kesempatan magang, penulis memilih untuk menjalani program magang di perusahaan yang menyediakan *art direction service*. Selama perkuliahan, penulis sering mengambil peran sebagai *art director* dalam berbagai proyek sehingga telah memiliki pemahaman dasar mengenai bidang tersebut yang relevan dengan kegiatan magang yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memperoleh pengalaman bekerja secara langsung dalam lingkungan profesional sebagai *art assistant intern* di bawah bimbingan seorang *art director*. Melalui pengalaman ini, penulis berharap dapat mempelajari lebih dalam mengenai peran, tanggung jawab, dan proses kerja seorang *art director* dalam industri periklanan.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Program magang yang dilaksanakan merupakan syarat wajib untuk kelulusan dan untuk memperoleh gelar sarjana. Selain itu, program magang menjadi bentuk pengaplikasian pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Melalui program magang yang diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, penulis sebagai mahasiswa Program Studi Film memperoleh kesempatan untuk menjalani pengalaman kerja secara langsung di dunia profesional. Kesempatan ini memberikan pengalaman bagi penulis untuk terlibat secara langsung dalam industri periklanan, khususnya pada departemen artistik.

Program magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada penulis, terutama dalam bidang departemen artistik. Melalui kesempatan tersebut, penulis dapat mempelajari dan memahami secara langsung bagaimana proses kerja departemen artistik berlangsung sesuai dengan standar produksi yang profesional. Selain itu, penulis juga dapat mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam tim yang terdiri dari para profesional berpengalaman di bidang artistik, sehingga penulis dapat meningkatkan keterampilan, wawasan, dan memperluas relasi dalam dunia kerja profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan kurikulum akademik yang mewajibkan mahasiswa menyelesaikan 640 jam kerja, atau setara dengan 4 bulan kerja. Proses magang diawali dengan mengumpulkan seluruh pekerjaan sebelumnya dan menyatukan progres kerja penulis ke dalam sebuah *curriculum vitae* (CV). Kemudian, CV tersebut dijabarkan oleh penulis secara lebih rinci dalam sebuah portofolio yang berisi foto-foto sebagai bukti nyata hasil kerja penulis.

Setelah menyelesaikan CV dan portofolio, penulis melakukan riset untuk menemukan tempat magang yang bergerak di bidang film atau periklanan dengan fokus pada *art direction*. Penulis mengirimkan CV dan portofolio melalui email ke

beberapa perusahaan. Selain itu, penulis juga menghubungi perusahaan lain melalui *Direct Message* di media sosial Instagram apabila alamat email tidak tersedia.

Melalui proses tersebut, penulis kemudian menemukan Sundaze Art Club melalui *Instagram* dan menghubungi *art director* yang bernama Vendri Alderi Wilastra untuk menanyakan ketersediaan lowongan magang. Pada 19 Januari 2026, penulis mengirim pesan melalui *Direct Message*, dan kemudian mengikuti wawancara dengan Bapak Vendri pada 21 Januari 2026. Setelah proses wawancara, penulis diterima secara resmi untuk menjalani program magang di Sundaze Art Club sebagai *art assistant intern*.

Selama pelaksanaan magang, penulis melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan dan proyek yang sedang dijalankan oleh *art director*. Sebelum proyek syuting berlangsung, penulis bertugas membantu *script breakdown* sesuai kebutuhan tim artistik dan menyusun *deck* referensi untuk kebutuhan artistik. Selain itu, penulis juga membantu melakukan notulensi saat *initial brief* berlangsung dan turut mengikuti proses *recce* sebelum syuting dilakukan. Pada hari proyek syuting, penulis bertugas membantu *set dressing* dan *art standby*. Sementara itu, ketika proyek syuting belum berjalan, penulis mendapatkan tugas untuk melakukan latihan *set design* berdasarkan arahan *art director* untuk mengembangkan keterampilan *set design* lebih lanjut.

Penulis bekerja dari hari Senin hingga Jumat dengan sistem kerja *hybrid* dan jam kerja yang *flexible* mengikuti jam kerja proyek yang sedang dikerjakan. Pada hari yang sedang tidak terdapat proyek yang sedang berjalan, penulis bekerja secara *online*. Namun, ketika terdapat proyek, penulis akan bekerja secara *offline*, terutama pada tahap praproduksi hingga produksi.